



KECAMATAN KELAM TENGAH DALAM ANGKA

Central of Kalam Sub-district in Figure

2010

KECAMATAN KELAM TENGAH DALAM ANGKA
Central of Kalam Sub-district in Figure
2010

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Kaur

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan 38563
e-mail : bps1704@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KAUR

BPS - statistics Of Kaur Regency

**KECAMATAN KELAM TENGAH
DALAM ANGKA**

Central of Kelam Sub-district in Figure

2010

<http://kaurkab.bps.go.id>

**KECAMATAN KELAM TENGAH
DALAM ANGKA 2010**

Central of Kelam Sub-district in Figures 2010

ISSN No. Publikasi / Publication Number :

Katalog BPS / BPS Catalogue : 1102001.1704.061

Ukuran Buku /Book Size : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/Number of Page : xx + 74

Naskah /Manuscript :

KSK Kecamatan Kelam Tengah Rizalimin Sarwidi

KSK –Central of Kelam Sub-district

(Rizalimin Sarwidi)

Penyunting / Editor :

Seksi IPDS / Division of IPDS

Gambar Kulit / Cover Design

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Kabupaten Kaur

BPS – Statistics Of Kaur Regency

Dicetak Oleh / Printed by :

CV. Filda

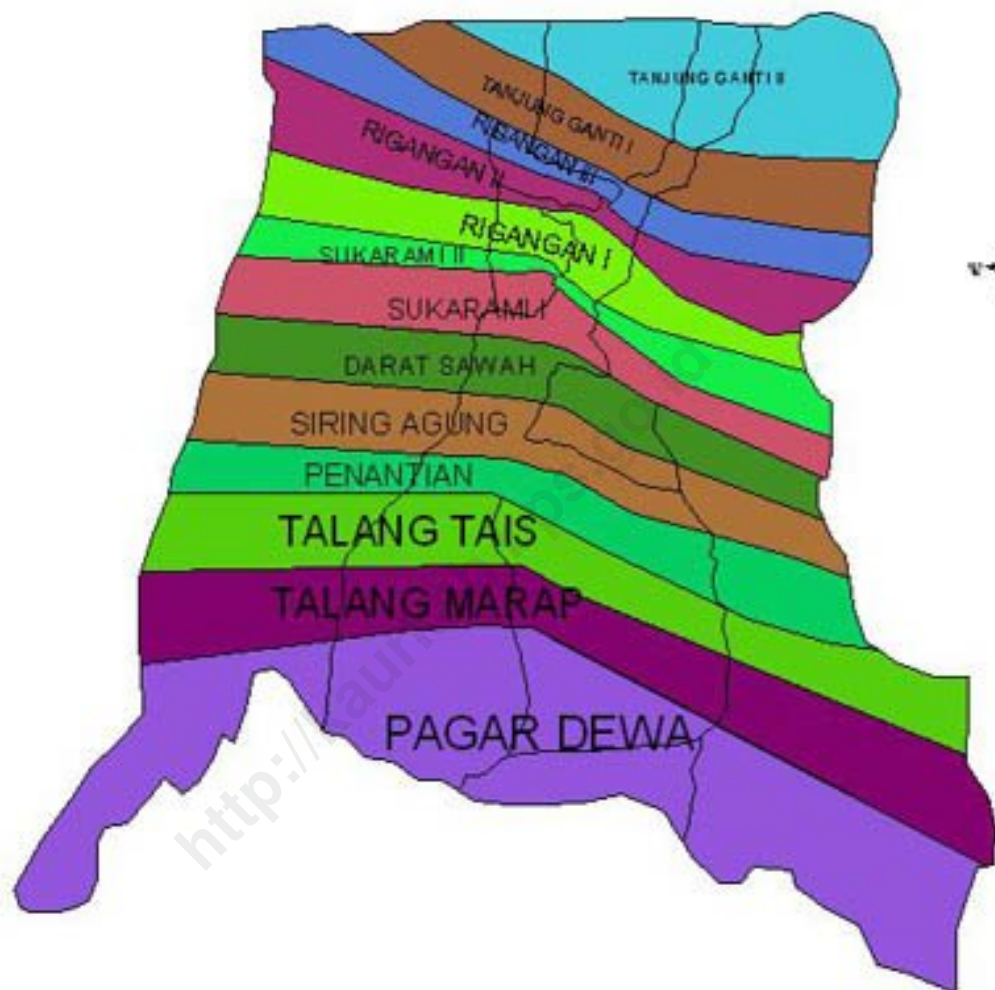
Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source.

LAMBANG DAERAH KABUPATEN KAUR



Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Kelam Tengah





KATA SAMBUTAN KEPALA BPS KAB. KAUR

Saya menyambut baik atas terbitnya publikasi Kecamatan Kelam Tengah Dalam Angka 2010 ini, dengan tersedianya data–data tersebut diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai dan disisi lain merupakan alat bantu bagi pemerintah dalam merumuskan kebijaksanaan perencanaan pembangunan.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah memberikan data dan informasi kepada Koordinator Statistik Kecamatan Kelam Tengah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur untuk disusun menjadi publikasi Kecamatan Kelam Tengah Dalam Angka 2010 dan diharapkan dapat berlanjut untuk tahun – tahun berikutnya.

Demikian semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bintuhan, September 2010

Kepala BPS Kab. Kaur

Kurnen Yusuf, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Kelam Tengah Dalam Angka Tahun 2010 ini merupakan kelanjutan penerbitan sebelumnya. Dalam publikasi ini kami telah mengumpulkan data – data yang ada di Kecamatan Kelam Tengah. Namun kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan–kelemahan yang belum dapat memenuhi secara keseluruhan akan kebutuhan bagi konsumen data.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah bersedia memberikan data–data kegiatan instansi, juga kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya sehingga buku publikasi ini dapat diterbitkan.

Demikian semoga dapat bermanfaat dan menjadi lebih baik untuk kesempurnaan masa yang akan datang dan tak lupa kami mengharapkan kritik yang baik demi kesempurnaan publikasi ini.

Bintuhan, September 2010
Koordinator Statistik
Kecamatan Kelam Tengah

Risalimin Sarwidi

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
PETA WILAYAH Kecamatan Kelam Tengah	iii
LAMBANG DAERAH KABUPATEN KAUR	iv
SAMBUTAN KEPALA BPS KAB. KAUR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	
<i>Geographical Condiston</i>	1
I.1. Letak Kecamatan Kinal	1
I.2. Keadaan Tanah	8
I.2.1 Geologis Tekstur Tanah.....	8
I.2.2 Topologi.....	11
I.3. Flora dan Fauna	12
BAB II KEADAAN IKLIM / <i>Climate Situation</i>	13
II.1. Hari Hujan	14
II.2. Curah Hujan	15
II.3. Udara	17
BAB III PEMERINTAHAN/<i>Government</i>	18

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
III.1. Pembagian Wilayah Administrasi	
Kec. Kelayan Tengah	19
III.2. Aparat	21
 BAB IV PENDUDUK / <i>Population</i>	 25
IV.1. Gambaran Umum Penduduk	25
IV.2. Rasio Jenis Kelamin	28
IV.3. Laju Pertumbuhan Penduduk	32
IV.5. Kepadatan Penduduk	36
IV.6. Rumah Tangga dan Bangunan Tempat	
Tinggal	40
 BAB V SOSIAL / <i>Sosial Affairs</i>	 44
V.1. Pendidikan	44
V.1.1 Pendidikan Pra Sekolah	45
V.1.2 Siswa Sekolah	47
V.1.3 Jumlah Sekolah	49
V.1.4 Rasio Murid Terhadap Sekolah	51
V.1.4 Jumlah Guru	51
V.1.5 Rasio Guru Terhadap Murid	52
V.2. Kesehatan	58
V.2.1 Fasilitas Kesehatan	59

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
V.2.2 Tenaga Medis	62
V.3. Keluarga Berencana	64
V.4. Keagamaan dan Tempat Ibadah	68
BAB VI PERTANIAN / <i>Agriculture</i>	71
VI.1. Perkebunan	71
VI.2. Peternakan	73

<http://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
List of Grafics

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Gambar I.1.1 Peta Wilayah Kecamatan Kelayung Tengah	4
Gambar I.1.2 Luas Wilayah Administrasi dirinci menurut ds di Kecamatan Kelayung Tengah	5
Gambar I.2.2 Peta Tekstur Tanah Kecamatan Kelayung Tengah	8
Gambar I.2.3 Peta Ketinggian Lahan Kecamatan Kelayung Tengah	10
Gambar II.1 Perbandingan Hari Hujan Th 2008-2009	14
Gambar II.2 Perbandingan Curah Hujan	15
Gambar IV.1.1 Jumlah Penduduk Kec.Kelayung Tengah dibedakan menurut jenis kelamin Hasil Olah Cepat SP 2010 (Angka smtr)	25

DAFTAR GAMBAR
List of Grafics

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Gambar IV.1.2 Jumlah penduduk Hasil Olah Cepat SP 2010 Kec. Kelam Tengah	26
Gambar IV.2.1 Sex Ratio/Rasio Jenis Kelamin Kecamatan Kelam Tengah Hasil Sementara SP 2010	29
Gambar IV.2.2 Sex Ratio dirinci menurut Desa Hasil Sementara SP 2010 Kec. Kelam Tgh	30
Gambar IV.3.1 LPP Kecamatan Kaur Utara dirinci menurut Desa Hasil SP 2010 Angka Sementara	34
Gambar IV.4.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Kelam Tengah	37
Gambar IV.4.2 Distribusi Penyebaran Penduduk di Kecamatan Kelam Tengah per desa	38
Gambar IV.5.1 Rata-rata jumlah Anggota Rumah Tangga Kec. Kelam Tengah Hasil Sementara SP 2010	42

DAFTAR GAMBAR
List of Graphics

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Gambar V.1.2 Perbandingan Jumlah Siswa dirinci menurut jenjang pendidikan di Kec.Kelam Tengah Th 2009	48
Gambar V.1.3 Perbandingan Siswa SD berdasar jenis Kelamin	48
Gambar V.1.4 Rasio Murid terhadap sekolah	51
Gambar V.1.5 Jumlah guru dirinci menurut pelajaran Yang diajarkan	52
Gambar V.1.6 Rasio Guru Terhadap Murid	53
Gambar V.2.2 Perbandingan tenaga medis modern dengan Tenaga medis tradisional	62
Gambar V.3.1 Perbandingan Akseptor KB aktif dan Baru	64
Gambar V.3.2 Prosentase penggunaan Alat kontrasepsi	65

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Kelayut Tengah	3
Tabel I.1.1 Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Kelayut Tengah 2009	6
Tabel I.1.2 Jarak Desa dengan Ibokta Kecamatan Kelayut Tengah	7
Tabel I.2.1 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah	9
Tabel I.2.2 Luas Lahan menurut ketinggian Lahan di Kecamatan Kelayut Tengah	13
Tabel II.1.1 Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap bulan	16
Tabel III.1.1 Pembagian Wilayah Administrasi dan dasar Hukum desa di Kec. Kelayut Tengah	20
Tabel III.2.1. Nama Perangkat Desa di Kec. Kelayut Tengah Th 2009	22

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel III.2.2 Klasifikasi Desa di Kec. Kelam Tengah	23
Tabel III.2.3 Status Desa/Kelurahan di Kelam Tengah	24
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin desa di Kec.Kelam Tengah olah cepat SP 2010	27
Tabel IV.2 Rasio Jenis Kelamin per desa hasil Olah Cepat SP 2010 Kec. Kelam Tengah	31
Tabel IV.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Hasil Olah Cepat SP 2010 berbanding SP 2000 di Kec. Kelam Tengah	35
Tabel IV.4.1 Tabel Kepadatan Penduduk Hasil Olah cepat SP 2010 Kec. Kelam Tengah (/km ²).	39
Tabel IV.5.1 Jumlah Rumah Tangga dan Bangunan Fisik Hasil Olah Cepat SP 2010 Kec. Kaur Utara	42

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel IV.5.2 Rata-rata Jumlah Anggota RT dalam setiap RT hasil olah Cepat SP 2010 Kelam Tengah	43
Tabel V.1.1 Pendidikan Pra sekolah Murid dan guru di Kecamatan Kelam Tengah Th 2009	46
Tabel V.1.2.1 Jumlah Murid SD menurut di Kec. Kelam Tengah Th 2009	54
Tabel V.1.2.2 Banyaknya Guru SD menurut Guru Pengajar di Kec. Kelam Tengah Th 2009	55
Tabel V.1.2.3 Jumlah Murid dan Guru menurut Sekolah Lanjutan Pertama di Kec. Kelam Tengah Th 2009	56
Tabel V.1.2.4 Jumlah Murid dan Guru menurut Sekolah Lanjutan atas di Kec. Kaur Utara Th 2009	57

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel V.2.1 Sarana Pelaynsan Kesehatan menurut jenisnya Di KecKelam Tengah Th 2009	60
Tabel V.2.2 Lokasi Puskesmas, Pustu di Kelam Tengah	61
Tabel V.2.2 Fasilitas Kesehatan menurut Desa di Kec. Kelam Tengah th 2009	63
Gambar V.3.1 Jumlah Akseptor KB Aktif Th 2009 di Kec. Kelam Tengah Th 2009.	66
Gambar V.3.2 Jumlah Akseptor KB Pasang Baru Th 2009 di Kelam Tengah Th 2009.	67
Tabel V.4. Tempat Ibadah dirinci menurut Desa dan Agama di Kec.Kelam Tengah Th 2009	69
Tabel V.5. Rumah Tangga yang menggunakan Listrik PLN di Kelam Tengah th 2009	70

DAFTAR TABEL

List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel VI.1.1 Komoditi Tanaman Perkebunan di Kec. Kelam Tengah th 2009 dirinci berdasarkan keadaan tanaman, Produksi, luas lahan, dan jumlah RT yang mengusahakan	72
Tabel VI.2.1 Jumlah Ternak dirinci menurut Jenis ternak di Kec Kelam Tengah tahun 2009	73

BAB I
KEADAAN GEOGRAFI
Geographiccal Conditions

I.1. Letak Kecamatan Kelam Tengah

Kecamatan Kelam Tengah terletak di bagian tengah wilayah Kabupaten Kaur, merupakan salah satu kecamatan pemekaran dari kecamatan induk Tanjung Kemuning termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 55 km dari ibukota Kabupaten Kaur dan 210 km dari Ibukota Provinsi Bengkulu, berada disebelah utara kecamatan kecamatan Tanjung Kemuning dan ke arah barat berbatasan dengan Kecamatan Padang Guci Hilir, luas wilayah daratan mencapai 103 Km², Kecamatan Kelam Tengah terbentuk berdasarkan Perda Kabupaten Kaur Nomor 67 Tahun 2005 yaitu tentang pembentukan kecamatan Kelam Tengah dengan wilayah administrasinya merupakan bagian dari pemecahan wilayah Tanjung Kemuning.

Secara astronomis (geografis), Kecamatan Kelam Tengah terletak pada posisi 4 derajat 31 menit 45 detik sampai 4 derajat 36 menit 25 detik Lintang Selatan dan

103 derajat 10 menit 31 detik sampai 103 derajat 4 menit 54 detik Bujur Timur.

Cakupan wilayah Kecamatan Kelayut Tengah di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Kaur Utara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Kemuning, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padang Guci Hilir dan dan Kecamatan Tanjung Kemuning serta Sebelah Timur Kecamatan Lungkang Kule. Kecamatan Kelayut Tengah tidak mempunyai batas wilayah yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, hampir 80% wilayah kecamatan Kelayut Tengah merupakan dataran dengan ketinggian 100 – 200 m dari permukaan laut.

Pemukiman Penduduk terkonsentrasi di bagian tengah kecamatan Tetap sejajar dengan jalan lintas yang menghubungkan Jalan Lintas Barat Sumater menuju kecamatan Kaur Utara dan kecamatan Padang Guci Hulu, dengan fasilitas infrastruktur cenderung lebih baik dibanding dibagian wilayah lainnya, sedangkan wilayah dibagian barat merupakan wilayah yang yang dikembangkan oleh penduduk untuk usaha pertanian dan perkebunan begitu pula wilayah di sebelah timur

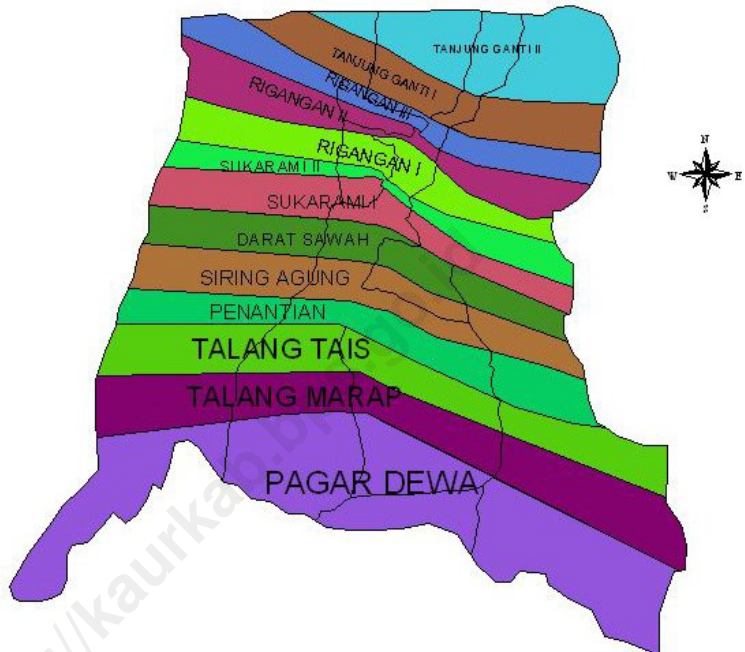
merupakan dataran yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan.

Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Kelam Tengah

<i>Letak Geografis</i>	
4° 31' 45" s.d 4° 36' 25"	Lintang Selatan
103° 10' 31" s.d 103° 4' 54"	Bujur Timur
<i>Kabupaten Kaur berbatasan dengan :</i>	
<i>Wilayah Administrasi</i>	<i>Di sebelah</i>
Kecamatan Kuar Utara	Utara
Kecamatan Tanjung Kemuning	Selatan
Kecamatan Padang Guci Hilir Kecamatan Tanjung Kemuning	Barat
Kecamatan Lungkang Kule	Timur
<i>Luas wilayah daratan Kecamatan Kelam Tengah 35,84 Km² terbagi menjadi 13 desa</i>	

Gambar I.1.1 Peta Wilayah Kecamatan Tetap

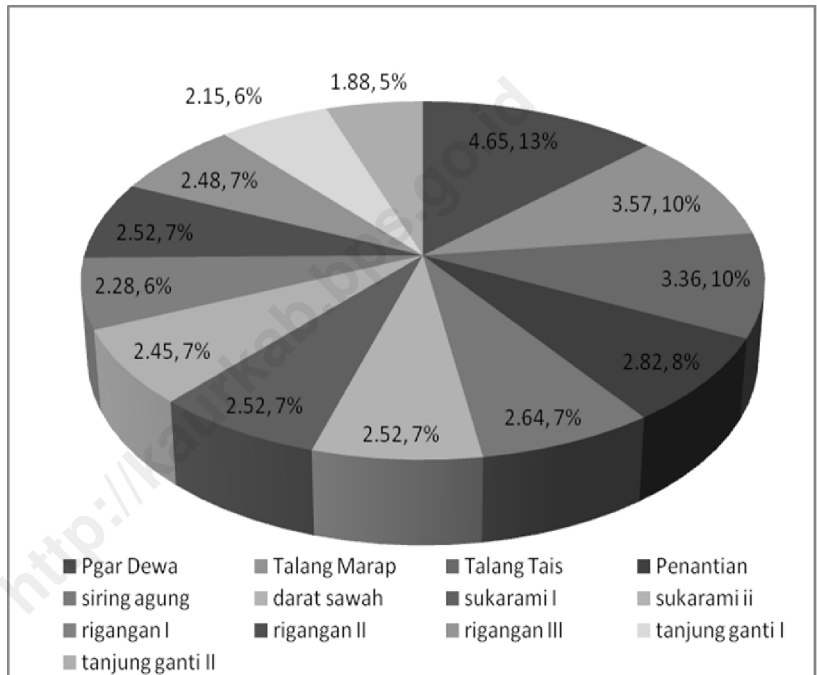
Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Kelam Tengah



Sumber : Hasil Olah BPS Kab. Kaur Digitasi Pemetaan SP 2010

Luas Wilayah yang paling besar di kecamatan Kelam Tengah adalah desa Pagar Dewa, dengan luas wilayah mencapai 4,65 Km² , sedangkan luas wilayah paling kecil terdapat di desa Tanjung Ganti II dengan luas wilayah 1,88 km².

Gambar I.1.2 Luas Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Kelam Tengah Tahun 2009



**Tabel 1.2 Luas Desa di Kecamatan Kelam Tengah
Tahun 2009**

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
001	PAGAR DEWA	4,65	13%
002	TALANG TAIS	3,36	9,4%
003	PENANTIAN	2,82	7,9%
004	SIRING AGUNG	2,64	7,4%
005	DARAT SAWAH	2,52	7%
007	RIGANGAN I	2,28	6,4%
008	RIGANGAN II	2,52	7%
009	RIGANGAN III	2,48	6,9%
010	TANJUNG GANTI I	2,15	2,15%
011	TANJUNG GANTI II	1,88	5,2%
012	TALANG MARAP	3,57	10%
013	SUKARAMI I	2,52	7%
014	SUKA RAMI II	2,45	6,8%
Kecamatan Kelam Tengah		35,84	100%

*Sumber : BPN Kab. Kaur di konversikan dengan pemetaan
BPS Kab. Kaur*

**Tabel 1.3 Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota
Kecamatan Kelam Tengah Tahun 2009**

<i>Kode</i>	<i>Nama Desa/Kelurahan</i>	<i>Jarak (Km)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
001	PAGAR DEWA	4
002	TALANG TAIS	3
003	PENANTIAN	2
004	SIRING AGUNG	2,5
005	DARAT SAWAH	1,5
007	RIGANGAN I	1
008	RIGANGAN II	0
009	RIGANGAN III	1
010	TANJUNG GANTI I	1,5
011	TANJUNG GANTI II	2
012	TALANG MARAP	3
013	SUKARAMI I	1
014	SUKA RAMI II	1,5

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

I.2. Keadaan Tanah

I.2.1 Geologis

Keadaan tanah di wilayah Kecamatan Kelam Tengah homogen yaitu termasuk dalam kategori tekstur tanah agak halus merata di semua desa di Kecamatan Kelam Tengah ini

Gambar 1.2.2 Peta Klasifikasi Tekstur Tanah Wilayah Kecamatan Kelam Tengah

TEKSTUR TANAH DI KECAMATAN KELAM TENGAH



Sumber : Digitasi Pemetaan BPS Kab. Kaur

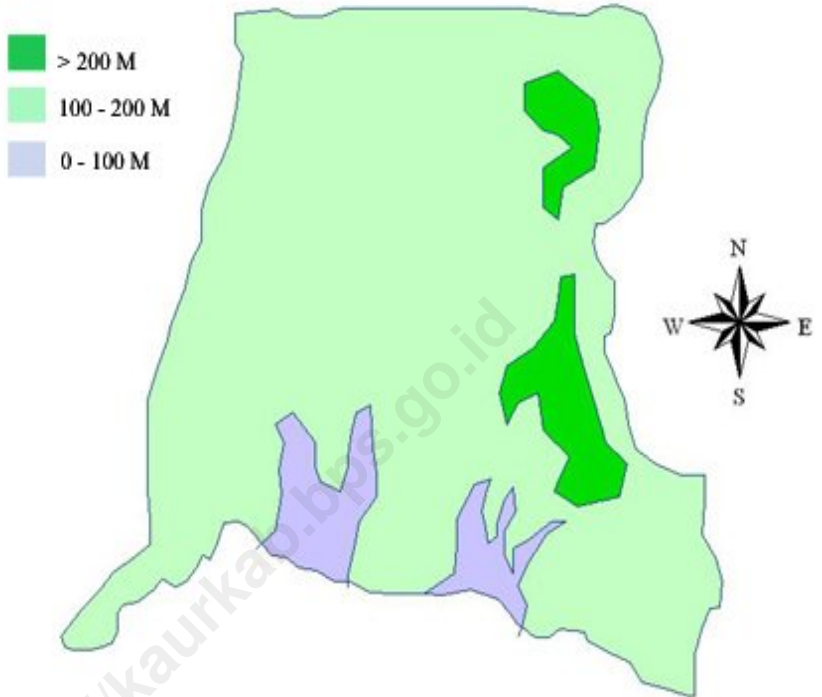
I.2.2 Topologi

Topologi wilayah Kecamatan Kelam Tengah terbagi menjadi 2 (dua) jalur utama yaitu :

1. Jalur Low Land (Dataran Rendah) dengan ketinggian 0 sd 100 M dari permukaan laut, di Kecamatan Kelam Tengah wilayah yang termasuk dalam jalur low land berada di sisi selatan Desa Pagar Dewa dan Desa Talang Marap bekisar 5% dari luas kecamatan Kelam Tengah.
2. Jalur Bukit Range yaitu wilayah yang dikelompokkan berketinggian antara 100 sd 1000 M, di Kecamatan Kelam Tengah hanya wilayah di bagian timur yang termasuk jalur dengan ketinggian lebih dari 200 M dari permukaan laut, selebihnya merupakan dataran antara 100 – 200 M dari permukaan laut.

Gambar I.2.3 Peta Ketinggian Lahan Kecamatan Tetap

Peta Ketinggian Lahan di Kecamatan Kelam Tengah



Sumber : Digitasi Pemetaan BPS Kab. Kaur

**Tabel 1.2.2 Letak Geografis Desa di Kecamatan
Kelam Tengah Tahun 2009**

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Ketinggian	Geografis
(1)	(2)	(3)	(4)
001	PAGAR DEWA	100-200M	Bukan Pantai
002	TALANG TAIS	100-200M	Bukan Pantai
003	PENANTIAN	100-200M	Bukan Pantai
004	SIRING AGUNG	100-200M	Bukan Pantai
005	DARAT SAWAH	100-200M	Bukan Pantai
007	RIGANGAN I	100-200M	Bukan Pantai
008	RIGANGAN II	100-200M	Bukan Pantai
009	RIGANGAN III	100-200M	Bukan Pantai
010	TANJUNG GANTI I	100-200M	Bukan Pantai
011	TANJUNG GANTI II	100-200M	Bukan Pantai
012	TALANG MARAP	100-200M	Bukan Pantai
013	SUKARAMI I	100-200M	Bukan Pantai
014	SUKA RAMI II	100-200M	Bukan Pantai

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

I.3. Flora dan Fauna

Kecamatan Kelam Tengah dengan topologi wilayah yang datar dan berbukit masuk dalam kawasan hutan sangat berpotensi menjadi daerah tujuan wisata, keanekaragaman satwa dan flora menjadikan daya tarik tersendiri sebagai wisata hutan.

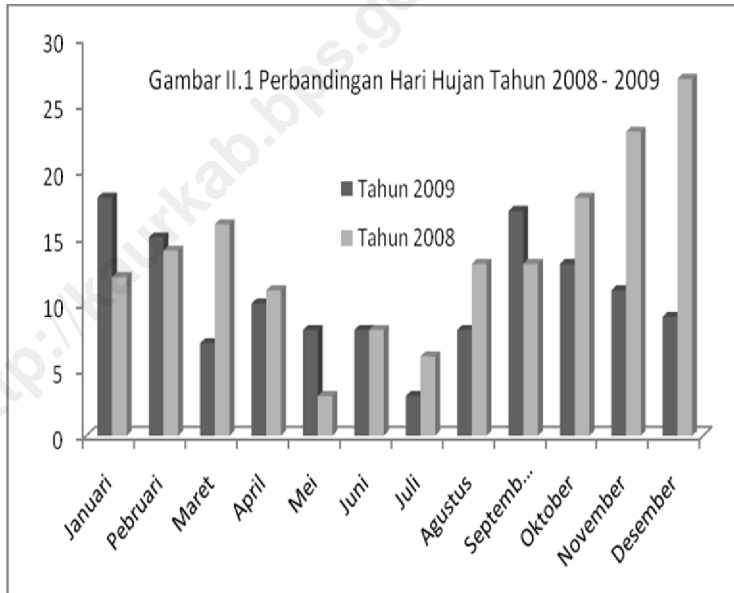
Potensi wisata hutan dengan kekayaan keanekaragaman flora seperti berbagai jenis anggrek, tumbuhan obat, tumbuhan langka dan keanekaragaman fauna di hutan (harimau sumatra, kerbau liar, rusa, babi hutan, siamang, tapir, gajah dan lain-lain menjadi daya tarik yang baik untuk dikembangkan menjadi wisata hutan. Wisata Bahari juga sangat berpotensi dikembangkan di wilayah Kecamatan Kelam Tengah ini.

BAB II
KEADAAN IKLIM
Climate Situation

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dalam suatu periode tertentu, dimana faktor pembentuk cuaca antara lain curah hujan, kelembaban, kecepatan angin, lama penyinaran matahari dan sebagainya. Faktor iklim atau cuaca yang sering digunakan untuk beberapa aplikasi hidrologi adalah curah hujan, karena disamping mudah dalam hal pengukurannya juga mempunyai pengaruh secara langsung pada kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan. Curah hujan digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena hidrologis yang sering terjadi seperti banjir, erosi, longsor dan lain-lain. Selain itu juga untuk menggambarkan potensi ketersediaan air (kelembaban tanah) untuk pertumbuhan tanaman. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis iklim yang akan dijelaskan lebih kepada kondisi curah hujan yaitu dalam hal distribusinya dalam ruang dan waktu, dengan mengaju pada sumber data dari hasil pencatatan Kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kaur, Kantor BMG di Provinsi Bengkulu hanya berada di Kota Bengkulu dan Kabupaten Kepahiang.

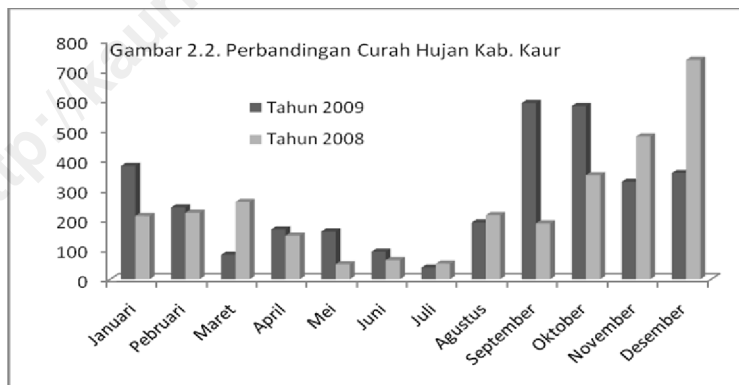
II.1. Hari Hujan

Hari hujan di Kecamatan Tetap pada tahun 2009 rata-rata mencapai 11 hari hujan per bulan, hasil pencatatan kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan setiap bulan dalam tahun 2009 terjadi hujan, pada bulan Januari, Februari, September Oktober dan Nopember di kabupaten Kaur terjadi hari hujan diatas rata-rata. Dibandingkan rata-rata hari hujan di per bulan pada tahun 2008, tahun 2009 relatif lebih rendah dimana pada tahun 2008 rata-rata hari hujan 14 hari.



II.2. Curah Hujan

Curah hujan di Kecamatan Tetap pada tahun 2009 mengandung curah hujan yang cukup tinggi rata-rata curah hujan yaitu 267 mm, curah hujan diatas rata-rata tahun 2009 terjadi dibulan Januari, September, Oktober, Nopember dan Desember. Bila dibandingkan curah hujan tahun 2008 secara rata-rata curah hujan mengalami peningkatan dari rata-rata di tahun 2008 247 mm menjadi 267 mm di tahun 2009, pada bulan yang sama bila dibanding curah hujan tahun 2008 terjadi kenaikan curah hujan yang signifikan di bulan Januari, September dan Oktober, sedang di bulan Desember pada bila dibanding pada bulan Desember 2008 mengalami penurunan kapasitas curah hujan yang cukup tinggi.



Tabel II.3 Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan
di Kabupaten Kaur Tahun 2009

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (kali)
(1)	(2)	(3)
Januari	380	18
Pebruari	241	15
Maret	82	7
April	167	10
Mei	160	8
Juni	92	8
Juli	39	3
Agustus	190	8
September	591	17
Oktober	581	13
November	327	11
Desember	356	9

Sumber : Kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan

II.3. Udara

Suhu udara di Kabupaten Kaur pada umumnya tidak jauh beda dengan suhu udara di wilayah pesisir kabupaten Kaur, berkisar 28-32 derajat celcius sedangkan kelembaban nisbi dan rata-rata penyinaran matahari di kabupaten Kaur belum instansi atau dinas pemerintah daerah Kaur yang melakukan pencatatan.

<http://kaurkab.bps.go.id>

BAB III
PEMERINTAHAN
Government

Kecamatan Kelayut Tengah merupakan hasil pemekaran wilayah dari Kecamatan Tanjung Kemuning, dasar hukum pemekaran wilayah ini adalah Perda No. 67 tahun 2005 yaitu tentang pembentukan wilayah administrasi Kecamatan Kelayut Tengah yang merupakan pemekaran wilayah Kecamatan Tanjung Kemuning. Kecamatan Kelayut Tengah dalam penyelenggaraan pemerintahan dibawah komanda dan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kaur, upaya peningkatan Sumber Daya Manusia terus ditingkatkan melalui pengiriman tenaga-tenaga pemerintahan dalam pelatihan administrasi maupun tenaga-tenaga teknis dalam upaya menambah kemampuan dan keahlian Upaya menggali dan memberdayakan potensi daerah Kecamatan Kelayut Tengahh menjadi usaha yang terus menerus dilakukan pihak aparat pemerintah Kecamatan Kelayut Tengah, kegiatan mengenalkan Kecamatan Kelayut Tengah ke pihak investor berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Kaur dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan penanam modal mengetahui keadaan Kecamatan Kelayut Tengah.

III.1. Wilayah Administrasi Kecamatan Kelam Tengah

Kecamatan Kelam Tengah sampai dengan tahun 2009 tercatat terbagi menjadi 13 desa, dibandingkan dengan jumlah desa di tahun 2007 terjadi penambahan 2 desa akibat dari pemekaran wilayah di dua desa di kecamatan Kelam Tengah, yaitu desa Pagar Dewa berdasarkan Perda No. 46 tahun 2007 wilayah administrasinya menjadi 2 desa yaitu desa Pagar Dewa dan Desa Talang Marap. Sedangkan desa Sukarami berdasarkan Perda No. 47 Tahun 2007 wilayah administrasinya menjadi 2 desa yaitu desa Sukarami I dan desa Sukarami II.

Pemekaran wilayah administrasi desa dari 11 desa menjadi 13 desa di Kecamatan Kelam Tengah dimaksudkan untuk lebih meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa dan penentuan kebijakan pembangunan lebih baik.

Tabel III.1.1 Dasar Hukum Pembentukan Wilayah Administrasi Desa di Kec. Kelam Tengah Tahun 2009

Kode Dan Nama Kecamatan	Nomor Rujukan Hukum	Kode Desa	Nama Desa	Nomor Dasar Hukum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[061] KELAM TENGAH	Perda No. 67 Tahun 2005	001	PAGAR DEWA	Perda No. 67 Tahun 2005
		002	TALANG TAIS	Perda No. 67 Tahun 2005
		003	PENANTIAN	Perda No. 67 Tahun 2005
		004	SIRING AGUNG	Perda No. 67 Tahun 2005
		005	DARAT SAWAH	Perda No. 67 Tahun 2005
		007	RIGANGAN I	Perda No. 67 Tahun 2005
		008	RIGANGAN II	Perda No. 67 Tahun 2005
		009	RIGANGAN III	Perda No. 67 Tahun 2005
		010	TANJUNG GANTI I	Perda No. 67 Tahun 2005
		011	TANJUNG GANTI II	Perda No. 67 Tahun 2005
		012	TALANG MARAP	Perda No. 46 Tahun 2007
		013	SUKARAMI I	Perda No. 67 Tahun 2005
		014	SUKA RAMI II	Perda No. 47 Tahun 2007

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

III.2. Aparat

Aparat penyelenggara pemerintahan di lingkungan se kecamatan Kelam Tengah pada tahun 2009 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan tenaga non PNS yang tersebar di desa seluruh wilayah kecamatan Kelam Tengah, penempatan Pegawai Negeri Sipil berada di Kantor Kecamatan Kelam Tengah, sedangkan tenaga non PNS banyak dialokasikan di desa dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Kecamatan Kelam Tengah terbagi menjadi 13 Desa yang dikepalai oleh kepala desa diangkat dan dipilih oleh masyarakat desa masing-masing, dalam pelaksanaan menjalankan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan beberapa warga yang ditunjuk sebagai kepala urusan (Kaur) berbagai bidang urusan. Sementara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa yang demokratis di desa-desa wilayah kecamatan Tetap dibentuk Badan Permusyaratan Desa (BPD) yang dipilih langsung oleh masyarakat desa tersebut dengan tujuan menjadi wakil warga desa untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pemerintahan oleh kepada desa dan menyuarkan aspirasi warga desa tersebut.

Tabel III.2.1 Nama desa dan kepala desa di Kec. Kelayut Tengah Th 2009.

No	Nama Desa	Kepala Desa
(1)	(2)	(3)
1	Pagar Dewa	Desirman
2	Talang Marap	Midarman
3	Talang Tais	Gusdi Hardiman
4	Penantian	Karman
5	Siring agung	Asmada
6	Darat sawah	Kasimin
7	Sukarami I	Repdi Astarwan
8	Sukarami ii	Biman
9	Rigangan I	Heri Gusnawan
10	Rigangan II	Ismin Hawardi S.Hut
11	Rigangan III	Arhamidis
12	Tanjung Ganti I	Suhaditomo
13	Tanjung Ganti II	Ilmus Dahwan

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kelayut Tengah

**Tabel III.2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan
Kelam Tengah Tahun 2009**

No.	Nama Desa/Kelurahan	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)
001	PAGAR DEWA	Desa
002	TALANG TAIS	Desa
003	PENANTIAN	Desa
004	SIRING AGUNG	Desa
005	DARAT SAWAH	Desa
007	RIGANGAN I	Desa
008	RIGANGAN II	Desa
009	RIGANGAN III	Desa
010	TANJUNG GANTI I	Desa
011	TANJUNG GANTI II	Desa
012	TALANG MARAP	Desa
013	SUKARAMI I	Desa
014	SUKA RAMI II	Desa

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

**Tabel III.2.3 Status Desa di Kecamatan Kelam Tengah
Tahun 2009**

No.	Nama Desa/Kelurahan	Definitif	Persiapan
1	2	3	4
001	PAGAR DEWA	Definitif	
002	TALANG TAIS	Definitif	-
003	PENANTIAN	Definitif	-
004	SIRING AGUNG	Definitif	-
005	DARAT SAWAH	Definitif	-
007	RIGANGAN I	Definitif	-
008	RIGANGAN II	Definitif	-
009	RIGANGAN III	Definitif	-
010	TANJUNG GANTI I	Definitif	-
011	TANJUNG GANTI II	Definitif	-
012	TALANG MARAP	Definitif	-
013	SUKARAMI I	Definitif	-
014	SUKA RAMI II	Definitif	

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

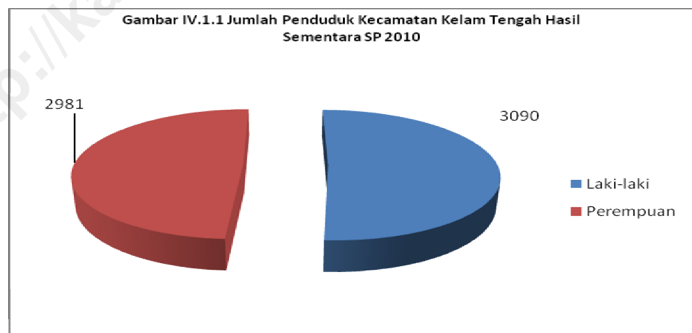
BAB IV

PENDUDUK

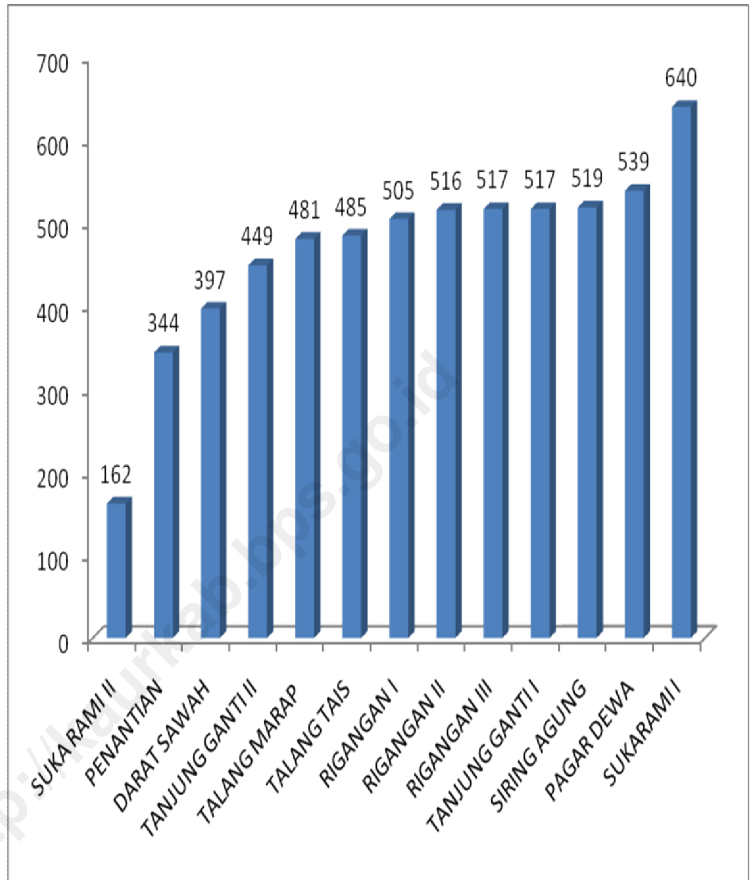
Population

IV.1. Gambaran Umum Penduduk Kecamatan Kelayam Tengah

Jumlah Penduduk Kecamatan Kelayam Tengah dari hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 bulan Mei 2010 yang lalu angka sementara sebesar 6.071 jiwa yang terdiri atas 3.090 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.981 jiwa berjenis kelamin perempuan, tiga desa dengan jumlah penduduk paling banyak berada di desa Sukarami I dengan jumlah penduduk 640 Jiwa, Desa Pagar Dewa berpenduduk 539 Jiwa dan Desa Siring Agung berpenduduk 519 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di desa Desa Sukarami II dengan jumlah penduduk 162 Jiwa.



Gambar IV.1.2 Hasil Sementara SP 2010 dirinci menurut Desa di Kecamatan Kelayam Tengah



Sumber : Hasil Olah Cepat Angka Sementara SP 2010

Tabel IV.1.1 Jumlah Penduduk Angka Sementara Hasil SPS 2010 Kecamatan Kelayam Tengah dirinci menurut jenis kelamin dan desa

No	Kode 2010	Desa/Kelurahan	Penduduk 2010 v.212		
			L	P	L+P
1	1704061001	PAGAR DEWA	276	263	539
2	1704061013	TALANG MARAP	239	242	481
3	1704061002	TALANG TAIS	226	259	485
4	1704061003	PENANTIAN	177	167	344
5	1704061004	SIRING AGUNG	272	247	519
6	1704061005	DARAT SAWAH	206	191	397
7	1704061006	SUKARAMI I	329	311	640
8	1704061012	SUKA RAMI II	79	83	162
9	1704061007	RIGANGAN I	249	256	505
10	1704061008	RIGANGAN II	273	243	516
11	1704061009	RIGANGAN III	264	253	517
12	1704061010	TANJUNG GANTI I	270	247	517
13	1704061011	TANJUNG GANTI II	230	219	449
	1704061000	Kecamatan Kelayam Tengah	3,090	2,981	6,071

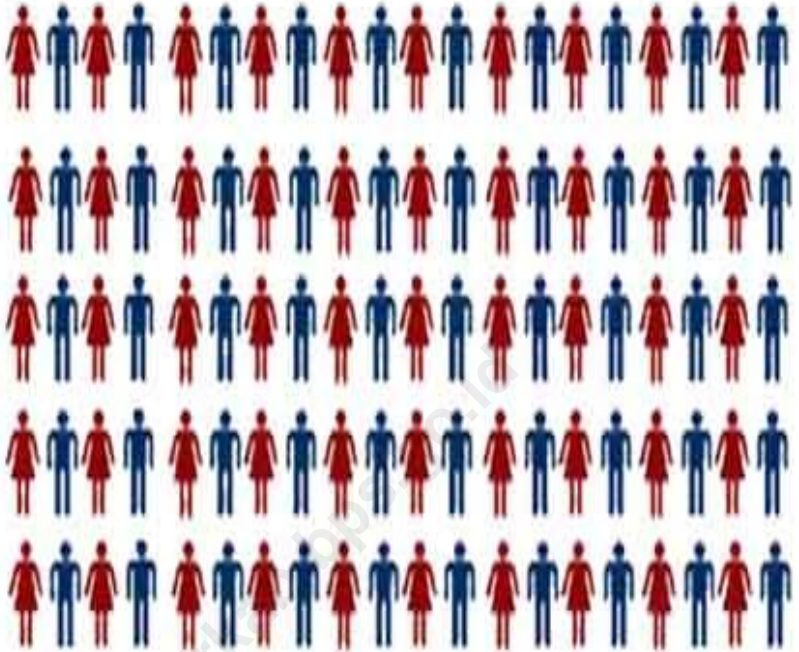
Sumber : Olah Cepat SP 2010 BPS Kab. Kaur

IV.2. Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan atau banyaknya laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Apakah perubahan rasio jenis kelamin penduduk antar waktu cukup bermakna? Bisa saja (optional) dilakukan melalui uji statistik. Hal yang bisa dipakai sebagai justifikasi perubahan rasio kelamin adalah kejadian yang mengakibatkan migrasi. Misalnya adanya industrialisasi yang bias gender. Sementara rasio kelamin terkait kelahiran dan kematian dalam situasi normal tidak cukup bermakna merubah rasio kelamin.

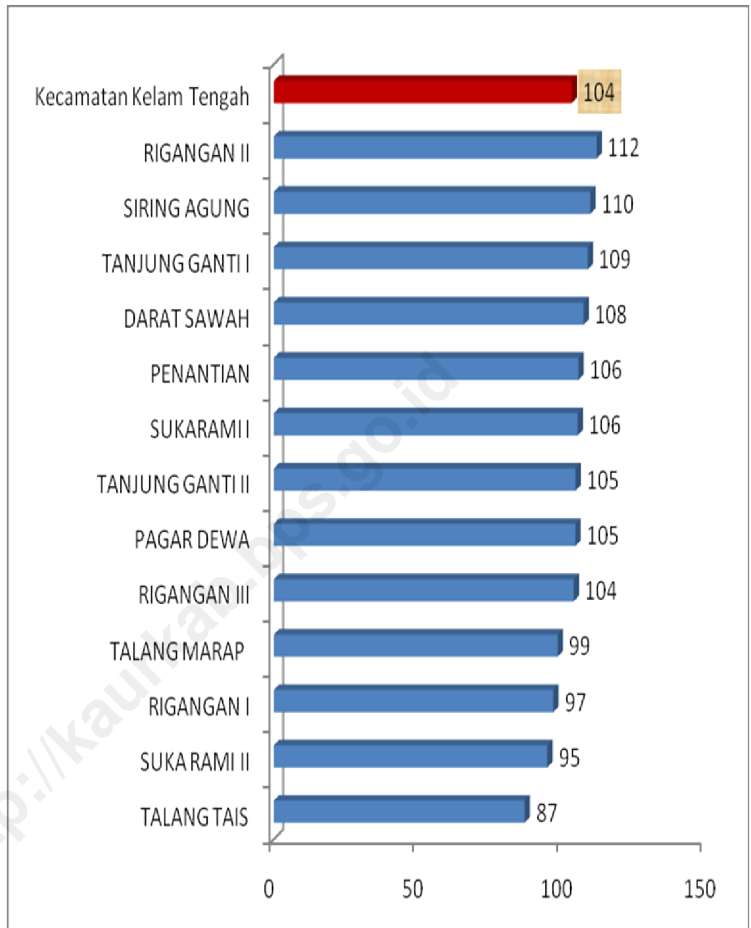
Gambar IV.2.1 menunjukkan perbandingan jumlah penduduk angka sementara hasil SP 2010 berdasarkan jenis kelamin, disini terlihat jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kecamatan Tetap lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan, dari perhitungan angka rasio jenis kelamin diperoleh rasio jenis kelamin angka sementara SP 2010 Kecamatan Tetap adalah 104, artinya dalam 100 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat penduduk laki-laki sebanyak 104 jiwa.

Gambar IV.2.1 Sex Ratio/Rasio Jenis Kelamin Kecamatan Kelam Tengah
Hasil Sementara SP 2010



SEX RATIO = 104

Gambar IV.2.2 Sex Ratio dirinci menurut Desa Hasil Sementara SP 2010 Kec. Kelayam Tengah



Sumber : Olah Cepat SP 2010 BPS Kab. Kaur

Tabel IV.2.1 Rasio Jenis Kelamin Hasil Sementara SP 2010
Kecamatan Kelayut Tengah dirinci Menurut Desa

No	Kode 2010	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	SR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1704061001	PAGAR DEWA	276	263	105
2	1704061013	TALANG MARAP	239	242	99
3	1704061002	TALANG TAIS	226	259	87
4	1704061003	PENANTIAN	177	167	106
5	1704061004	SIRING AGUNG	272	247	110
6	1704061005	DARAT SAWAH	206	191	108
7	1704061006	SUKARAMI I	329	311	106
8	1704061012	SUKA RAMI II	79	83	95
9	1704061007	RIGANGAN I	249	256	97
10	1704061008	RIGANGAN II	273	243	112
11	1704061009	RIGANGAN III	264	253	104
12	1704061010	TANJUNG GANTI I	270	247	109
13	1704061011	TANJUNG GANTI II	230	219	105
	1704061000	Kecamatan Kelayut Tengah	3,090	2,981	104

Sumber : Olah Cepat SP 2010 BPS Kab. Kaur

104 adalah rasio jenis kelamin rata-rata seluruh desa di kecamatan Kelam Tengah, pada gambar IV.2.2 ada 4 (empat) desa di wilayah Kecamatan Kelam Tengah yang rasio jenis kelamin diatas 100, yaitu Desa Talang Marap dengan rasio jenis kelamin 99, desa Talang Tais rasio jenis kelamin 87, desa Sukarami II dengan Sex Ratio 95, dan desa Rigangan I dengan sex ratio 97 artinya di keempat desa ini jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding dengan penduduk laki-laki. Sedangkan Sex Ratio dengan angka paling tinggi di desa Siring Agung sebesar 110 artinya dalam 100 jumlah penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.

IV.3. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

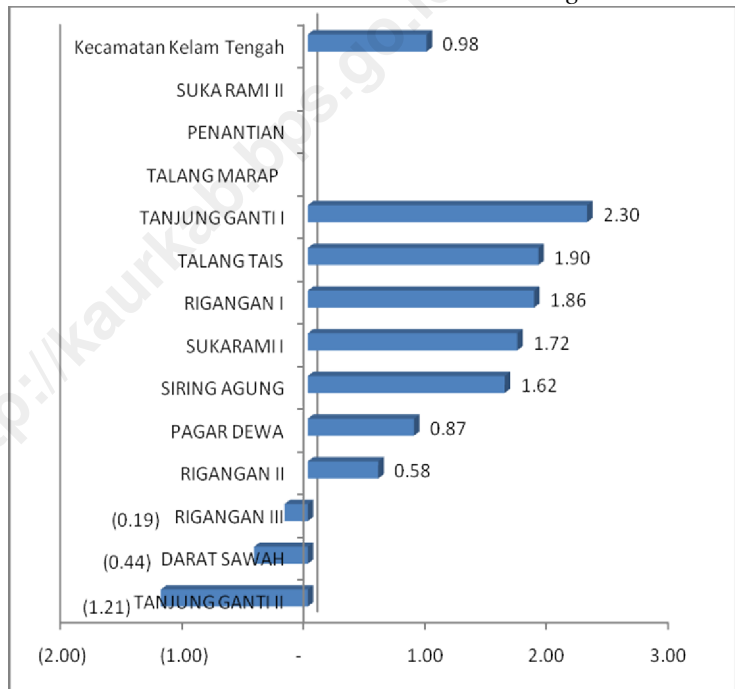
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah pertumbuhan majemuk rata-rata eksponensial per tahun dalam suatu wilayah, LPP Kecamatan Kelam Tengah sebesar 0.98 pertahun bila hasil sementara SP 2010 Kecamatan Kelam Tengah dibandingkan dengan hasil SP 2000 (10 tahun yang lalu). Faktor-faktor yang mempengaruhi LPP Kecamatan Kelam Tengah terbagi

menjadi 2 (dua) faktor yang berlawanan, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat/penahan/penurun.

Faktor pendorong di Kecamatan Kelam Tengah diantaranya angka kelahiran dan Migrasi penduduk dari wilayah lain (dari luar Kecamatan Kelam Tengah) baik yang akan bertempat tinggal tetap maupun yang bersifat temporer. Sedangkan faktor penurun/penahan/penghambat LPP di Kecamatan Kelam Tengah adalah angka kematian dan perpindahan penduduk ke luar wilayah kecamatan Kelam Tengah, hal ini dikarenakan faktor kebutuhan jenjang pendidikan tingkat tinggi di Kecamatan Kelam Tengah belum ada, dan juga penduduk Kecamatan Kelam Tengah disinyalir melakukan urban ke lokasi/wilayah lain yang menyediakan lapangan pekerjaan disektor non pertanian. LPP terbesar sebesar 2,30 terjadi di desa Tanjung ganti I, hal ini diperngaruhi selain angka kelahiran di desa tersebut juga karena faktor banyak penduduk pendatang dari terjadinya pergeseran batas wilayah yang berpengaruh juga pada pergeseran jumlah penduduk dan desa Tanjung Ganti II ke desa Tanjung Ganti I, sedangkan LPP terkecil terdapat didesa Tanjung Ganti II

bila dibandingkan dengan hasil SP 2000 terjadi penurunan jumlah penduduk dengan LPP -1,21 faktor-faktor penyebab selain angka kematian juga dipengaruhi faktor perpindahan penduduk untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di wilayah lain juga karena faktor pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan usaha atau bekerja di wilayah di luar Kecamatan Kelam Tengah.

Gambar IV.3.1 LPP Kecamatan Kelam Tengah dirinci menurut Desa Hasil SP 2010 Angka Sementara



Tabel IV.3.1 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

Thn 2000-2010 Kec. Kelayut Tengah dirinci Menurut Desa

No	Kode 2010	Desa/Kelurahan	LPP 2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1704061001	PAGAR DEWA	0.87
2	1704061013	TALANG MARAP	
3	1704061002	TALANG TAIS	1.90
4	1704061003	PENANTIAN	
5	1704061004	SIRING AGUNG	1.62
6	1704061005	DARAT SAWAH	(0.44)
7	1704061006	SUKARAMI I	1.72
8	1704061012	SUKA RAMI II	
9	1704061007	RIGANGAN I	1.86
10	1704061008	RIGANGAN II	0.58
11	1704061009	RIGANGAN III	(0.19)
12	1704061010	TANJUNG GANTI I	2.30
13	1704061011	TANJUNG GANTI II	(1.21)
Kecamatan Kelayut Tengah			0.98

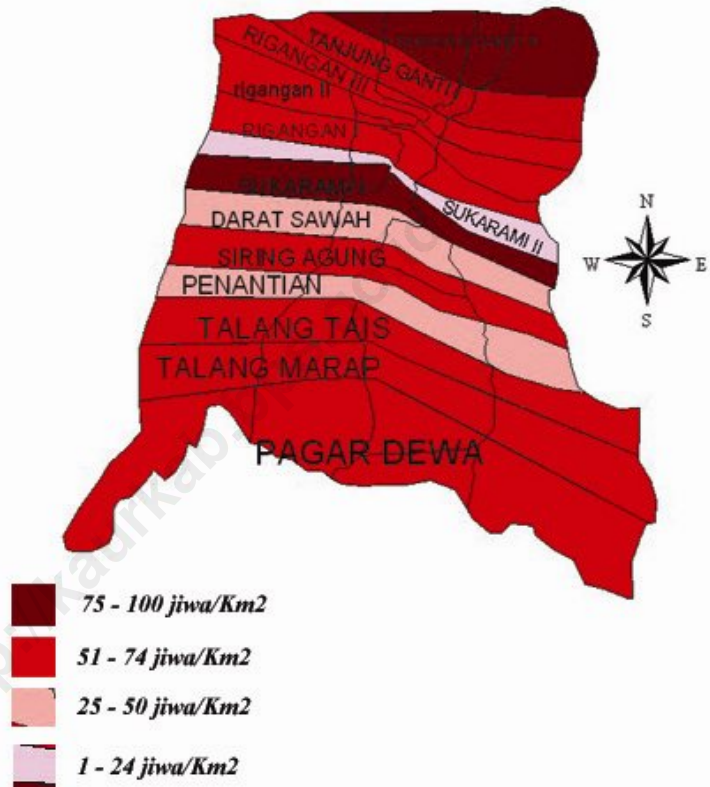
Sumber : Olah Cepat SP 2010 BPS Kab. Kaur

IV.4. Kepadatan Penduduk.

Luas Daratan Kecamatan Kelam Tengah 103 KM² dengan jumlah penduduk hasil sementara SP 2010 Kecamatan Tetap 6.071 jiwa didapati tingkat kepadatan penduduk di kabupaten Kaur adalah 59 jiwa/KM², desa dengan kepadatan penduduk tiap KM² paling padat di kecamatan Kelam Tengah adalah desa Sukarami I dengan kepadatan penduduk 91 jiwa / KM² , sedangkan desa dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah desa Sukarami II dengan tingkat kepadatan 23 jiwa/ KM² .Tingkat kepadatan penduduk dirinci menurut desa di kecamatan Kelam Tengah hampir merata, dan penduduk terkonsentrasi di sekitar jalan lintas yang menghubungkan Jalan Lintas Barat Sumatera dengan Jalan menuju ke kecamatan Kaur Utara.

Gambar IV.4.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Kelayam Tengah.

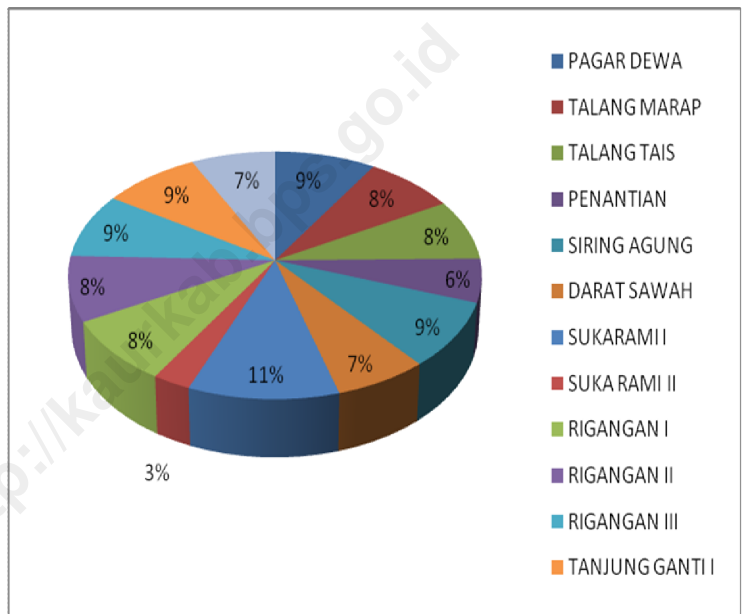
Kepadatan Penduduk tiap KM² di Kecamatan Kelayam Tengah



Sumber : Peta Digitasi BPS Kab. Kaur Yang Diolah

Pendistribusian atau penyebaran penduduk berdasarkan hasil sementara pendataan SP 2010 di Kecamatan Kelam Tengah terbesar di desa Sukarami I sebesar 11% dari jumlah penduduk Kecamatan Kelam Tengah pada tahun 2010 ini, diikuti sementara penyebaran penduduk terendah berada di desa Sukarami II 3 %.

Gambar IV.4.2 Distribusi Penyebaran Penduduk di Kecamatan Kelam Tengah per desa



Tabel IV.4.1 Kepadatan Penduduk dan distribusi Penduduk
Kecamatan Kelayut Tengah dirinci menurut Desa
Hasil Olah Cepat Sp 2010

Desa	Luas (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan /Km2	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PAGAR DEWA	4.65	539	116	9%
TALANG MARAP	3.57	481	135	8%
TALANG TAIS	3.36	485	144	8%
PENANTIAN	2.82	344	122	6%
SIRING AGUNG	2.64	519	197	9%
DARAT SAWAH	2.52	397	158	7%
SUKARAMI I	2.52	640	254	11%
SUKA RAMI II	2.45	162	66	3%
RIGANGAN I	2.28	505	221	8%
RIGANGAN II	2.52	516	205	8%
RIGANGAN III	2.48	517	208	9%
TANJUNG GANTI I	2.15	517	240	9%
TANJUNG GANTI II	1.88	449	239	7%
Jumlah	103	6,071	59	100%

Sumber : Olah Cepat SP 2010 Kec. Kelayut Tengah

IV.5. Rumah Tangga dan Bangunan Tempat Tinggal

Pendataan bangunan fisik dan rumah tangga adalah salah satu kegiatan pendahuluan sebelum dilaksanakan pendataan SP 2010 di wilayah Kecamatan Kelam Tengah, Bangunan Fisik adalah bangunan yang lebih dari 10 m² yang mempunyai Atap, Dinding dan Lantai. Baik yang ditempati ataupun tidak, baik untuk kegiatan ekonomi maupun tidak.

Sedangkan rumah tangga adalah keluarga yang menempati bangunan fisik yang dibedakan berdasarkan konsep makan, rumah tangga khusus adalah rumah tangga yang didiami lebih dari 100 anggota rumah tangga dan pengelolaan makannya diatur secara bersama, contoh pondok pesantren. Di kecamatan Tetap tidak ditemui rumah tangga khusus, hasil pendataan SP 2010 di Kecamatan tetap terdata 1.531 Bangunan Fisik dan 1.410 Rumah Tangga, lebih rinci bisa dilihat pada tabel IV.5.1 berikut ini :

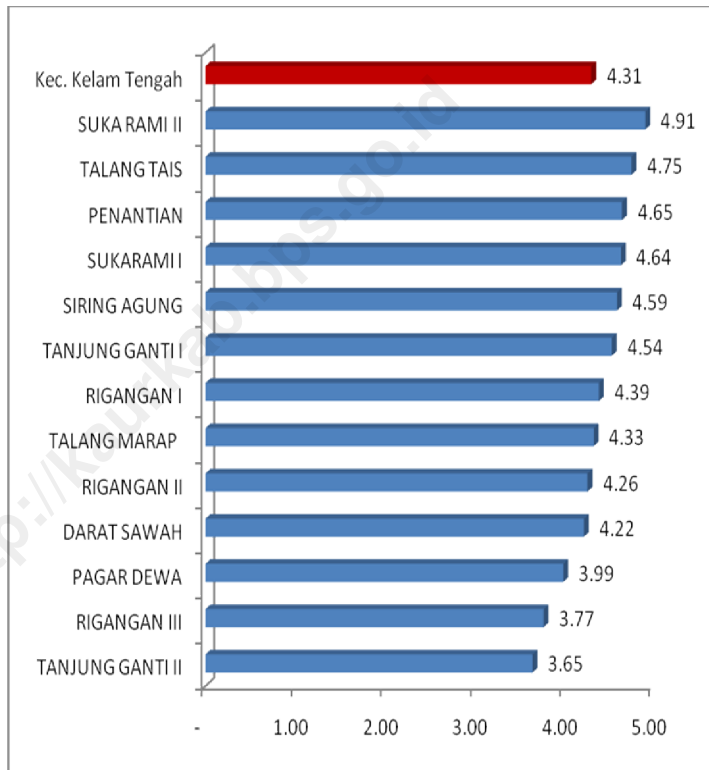
Tabel IV.5.1 Jumlah Rumah Tangga dirinci Rumah Tangga Biasa dan Khusus dan Jumlah Bangunan di Kecamatan Kelam Tengah Hasil Olah Cepat SP 2010

Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga			Jumlah Bangunan Fisik
	Biasa	Khusus	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] PAGAR DEWA	135	-	135	158
[002] TALANG TAIS	102	-	102	112
[003] PENANTIAN	74	-	74	78
[004] SIRING AGUNG	113	-	113	123
[005] DARAT SAWAH	94	-	94	99
[006] SUKARAMI I	138	-	138	148
[007] RIGANGAN I	115	-	115	120
[008] RIGANGAN II	121	-	121	134
[009] RIGANGAN III	137	-	137	139
[010] TANJUNG GANTI I	114	-	114	125
[011] TANJUNG GANTI II	123	-	123	130
[012] TALANG MARAP	111	-	111	128
[014] SUKARAMI II	33	-	33	37
Kec. Kelam Tengah	1,410	-	1,410	1,531

Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara Kec. Kelam Tengah

Dari data jumlah rumah tangga yang dirinci menurut desa seperti dalam tabel IV.5.1 dapat dihitung rata-rata anggota rumah tangga Kecamatan Kelam Tengah yaitu 4,31 per rumah tangga, lebih terinci menurut kecamatan seperti dalam gambar berikut :

Gambar IV.5.1 Rata-rata jumlah Anggota Rumah Tangga Kec. Kelam Tengah Hasil Sementara SP 2010



Tabel IV.5.2 Jumlah Rata-rata Anggota Rumah Tangga
dirinci menurut Desa hasil Sementara
Kecamatan Kelayut Tengah Th 2010

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	rata-rata ART/RT
Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	rata-rata ART/RT
(1)	(2)	(3)	(4)
PAGAR DEWA	135	539	3.99
TALANG MARAP	111	481	4.33
TALANG TAIS	102	485	4.75
PENANTIAN	74	344	4.65
SIRING AGUNG	113	519	4.59
DARAT SAWAH	94	397	4.22
SUKARAMI I	138	640	4.64
SUKA RAMI II	33	162	4.91
RIGANGAN I	115	505	4.39
RIGANGAN II	121	516	4.26
RIGANGAN III	137	517	3.77
TANJUNG GANTI I	114	517	4.54
TANJUNG GANTI II	123	449	3.65
JUMLAH	1,410	6,071	4.31

Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara

BAB V
SOSIAL
Sosial Affairs

V.1. Pendidikan

Kabupaten Kaur upaya pembangunan bidang pendidikan terus melakukan pembenahan baik yang bersifat peningkatan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat maupun kualitas pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembangunan bidang pendidikan menjadi harga mati untuk peningkatan kualitas siswa dalam menghadapi persaingan di jenjang yang lebih tinggi.

Standart kelulusan nasional merupakan salah satu alat ukur keberhasilan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Kaur, untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan upaya dan partisipasi aktif dari semua pihak dalam peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kaur, terutama peranan pemerintah kabupaten Kaur dan masyarakat secara umum untuk peduli dalam peningkatan kualitas pendidikan.

VI.1.1 Pendidikan Pra Sekolah

Untuk tahun ajaran 2009, di Kecamatan Kelam Tengah terdapat 4 Pendidikan Pra Sekolah dengan jumlah 25 orang murid TK dan guru TK berjumlah 4 orang, dibandingkan dengan jumlah desa yang ada di kecamatan sangat masih kurang, sedangkan perbandingan jumlah guru TK dan murid TK juga tidak berimbang, rasio perbandingan 1 orang guru TK menangani 6 sd 7 murid TK.

Lokasi Pendidikan Pra Sekolah hanya berada di Ibukota Kecamatan yaitu Desa Rigangan II terdapat 1 Pendidikan Pra Sekolah. Di desa Tanjung Ganti 1 pendidikan pra sekolah di Desa Sukarami I 1 pendidikan pra sekolah dan desa Rigangan III 1 sekolah, Fenomena yang terjadi penduduk Kecamatan Kelam Tengah cenderung menyekolahkan anaknya tanpa melalui pendidikan Pra Sekolah terlebih dahulu, atau bisa diartikan langsung duduk ke pendidikan tingkat dasar.

Tabel V.1.1 Jumlah Pendidikan Pra Sekolah, Murid dan Guru di Kec. Kelam Tengah Th 2009

No	Desa/Kelurahan	TK/Pendidikan Pra Sekolah		Jumlah	Guru	Murid
		Negeri	Swasta			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PAGAR DEWA	-	-	-	-	-
2	TALANG MARAP	-	-	-	-	-
3	TALANG TAIS	-	-	-	-	-
4	PENANTIAN	-	-	-	-	-
5	SIRING AGUNG	-	-	-	-	-
6	DARAT SAWAH	-	-	-	-	-
7	SUKARAMI I	-	1	1	1	5
8	SUKA RAMI II	-	-	-	-	-
9	RIGANGAN I	-	-	-	-	-
10	RIGANGAN II	-	1	1	1	7
11	RIGANGAN III	-	1	1	1	6
12	TANJUNG GANTI I	-	1	1	1	7
13	TANJUNG GANTI II	-	-	-	-	-
Kec. Kelam Tengah		-	4	4	4	25

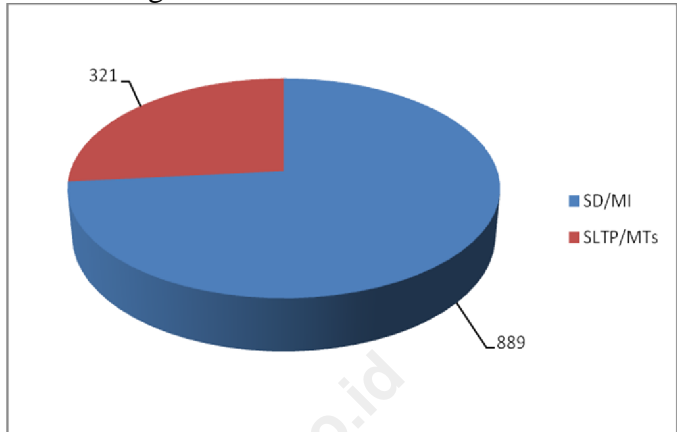
Sumber : Kantor Camat Kelam Tengah

V.1.2 Siswa Sekolah.

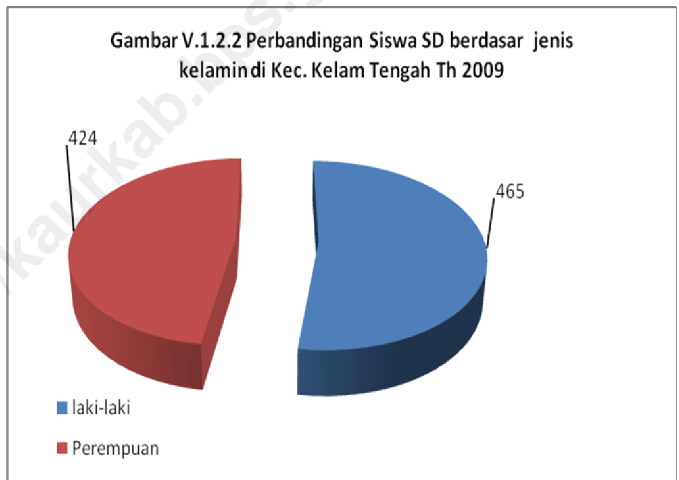
Murid atau siswa keberhasilan program wajib belajar 6 (enam) tahun dan 9 (sembilan) tahun secara umum dapat dijadikan bahan evaluasi dari perkembangan jumlah murid yang bersekolah di tingkat SD-MI dan SMP-MTs. Perkembangan jumlah murid yang cenderung menurun disuatu jenjang pendidikan sementara di sisi lain jumlah usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut mengalami peningkatan mengungkapkan bahwa program wajib belajar tersebut kurang berhasil atau mengalami kendala.

Di Kecamatan Kelayung Tengah secara keseluruhan jumlah Murid jenjang pendidikan tingkat dasar berjumlah 889 terinci berdasarkan jenis kelamin 465 siswa laki-laki dan 424 siswa perempuan, sedangkan untuk jenjang pendidikan tingkat lanjutan Pertama jumlah Siswa di Kecamatan Kelayung Tengah 321 siswa dengan rincian 158 siswa laki-laki dan 163 siswa perempuan dengan rincian siswa SLTP sebanyak 256 dan siswa MTS 65 siswa.

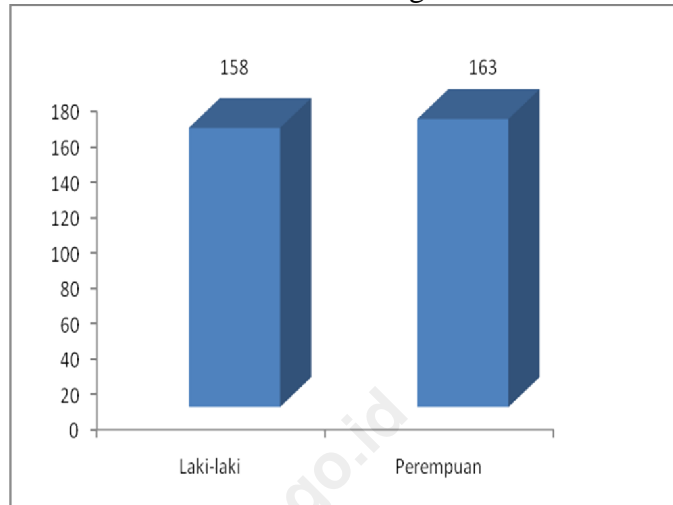
Gambar V.1.2.1 Perbandingan Siswa Sekolah dirinci berdasarkan jenjang pendidikan di Kec. Kelayung Tengah Th 2009



Gambar V.1.2.2 Perbandingan Siswa SD berdasar jenis kelamin di Kec. Kelayung Tengah Th 2009



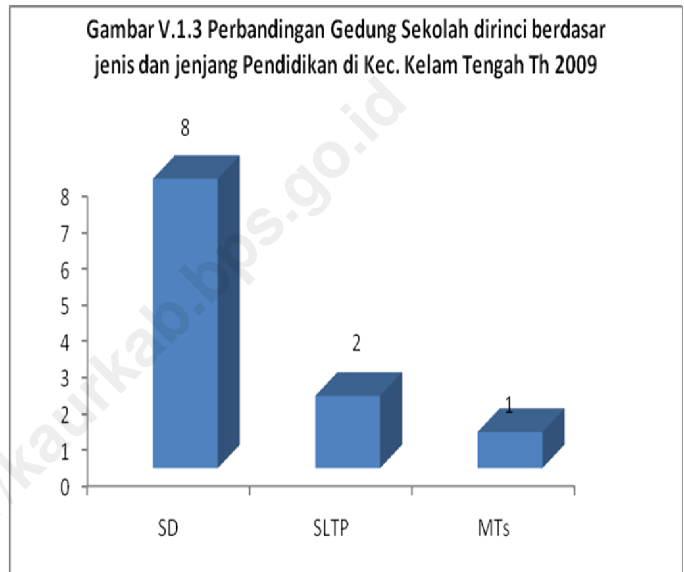
Gambar V.2.3 Perbandingan Siswa SLTP menurut Jenis Kelamin Kec. Kelayut Th 2009



V.1.3 Jumlah Sekolah

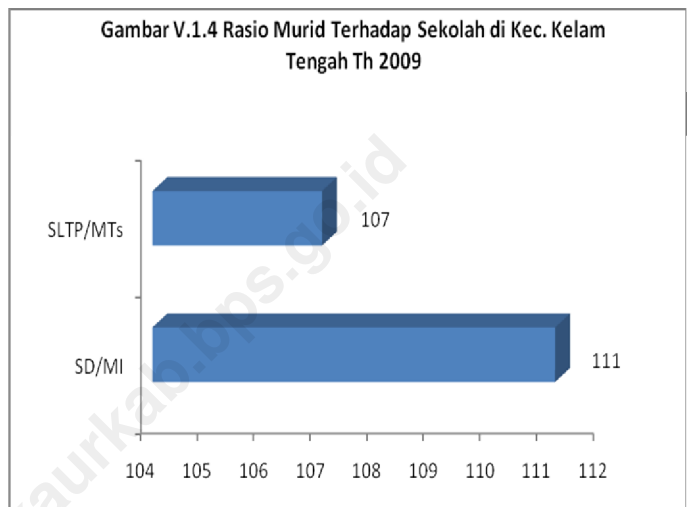
Di Kecamatan Kelayut Jumlah terdapat 11 bangunan sekolah baik untuk jenjang pendidikan dasar maupun untuk jenjang pendidikan lanjutan pertama, sedangkan sekolah yang diperuntukkan jenjang pendidikan tingkat atas sampai tahun 2009 di kecamatan Tetap belum ada. Dari 11 bangunan sekolah di kecamatan Tetap 8 diantaranya sekolah untuk jenjang pendidikan dasar dengan rincian 8

Sekolah Dasar Negeri, sedangkan untuk jenjang pendidikan lanjutan tingkat pertama terdapat 2 sekolah dengan status sekolah negeri dan 1 MTs. Perkembangan jumlah sekolah di Kecamatan Kelayung Tengah 2 (dua) tahun terakhir tidak terjadi perubahan di jenjang SD-MI, maupun untuk jenjang SLTP-MTs.



V.1.4 Rasio Murid terhadap Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah pada tahun 2009 dijenjang pendidikan SD-MI sebesar 111, artinya setiap SD/MI rata-rata menampung 111 di Kecamatan Kelayung Tengah, sedangkan untuk jenjang SLTP/MTs rasio murid terhadap sekolah 107.

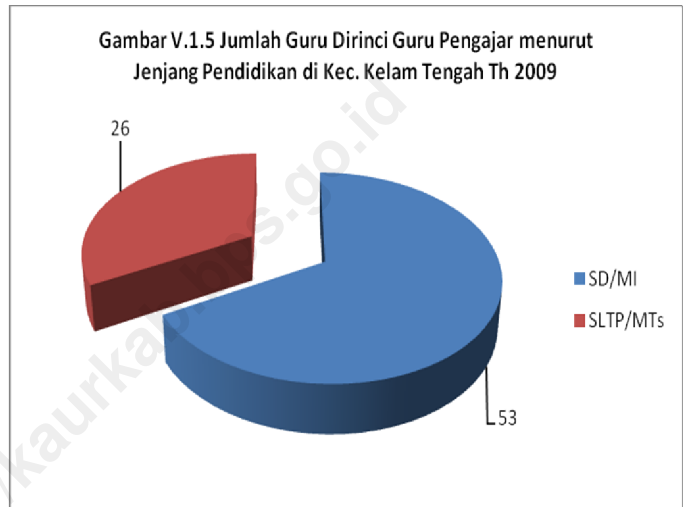


VI.1.5 Jumlah Guru

Kelancaran proses belajar mengajar dipengaruhi oleh ketersediaannya tenaga pengajar dengan rasio terhadap murid yang ideal, artinya guru tidak dibebani tanggung jawab mengajar dalam jumlah

kelas dan jumlah murid yang melebihi batas kemampuan idealnya.

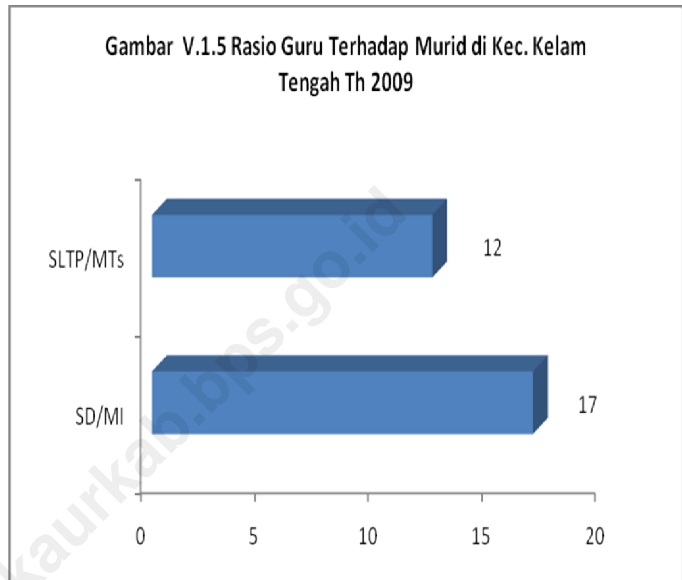
Jumlah guru di Kecamatan Kelam Tengah dari semua jenjang pendidikan SD/MI dan SLTP berjumlah 79 dirinci menurut guru pengajar penduduk tingkat dasar 53 dan guru pengajar tingkat lanjutan pertama sebanyak 26 guru.



VI.1.6 Rasio Guru Terhadap Murid

Rasio guru terhadap murid sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam suatu kelas, di Kecamatan Tetap Rasio guru

terhadap murid masih sangat ideal dan masih memungkinkan penambahan murid untuk karena beban dari guru di Kecamatan Tetap belum jenuh. Untuk guru SD 1 guru menangani 12 murid, guru SMP 1 guru menangani 17 murid.



Tabel V.1.2.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Statusnya di Kecamatan Kelayut Tengah th 2009

No.	Nama Desa/Kelurahan	SD		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	2	3	4	5
1	Pagar Dewa	1	-	1
2	Talang Marap			
3	Talang Tais	-	-	-
4	Penantian	1	-	1
5	Siring Agung	1	-	1
6	Darat Sawah	1	-	1
7	Sukarami II	1	-	1
8	Sukarami II			
9	Rigangan I	-	-	-
10	Rigangan II	1	-	1
11	Rigangan III	1	-	1
12	Tanjung Ganti I	-	-	-
13	Tanjung Ganti II	1	-	1
Kec. Kelayut Tengah		8	-	8

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Kaur

Tabel V.1.2.2 Banyaknya SD dan Murid di Kec. Kelam Tengah
Tahun Ajaran 2009/2010

Desa	SD	Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pagar Dewa	1			
Talang Marap				
Talang Tais	-			
Penantian	1			
Siring Agung	1			
Darat Sawah	1			
Sukarami II	1			
Sukarami II				
Rigangan I	-			
Rigangan II	1			
Rigangan III	1			
Tanjung Ganti I	-			
Tanjung Ganti II	1			
Kec. Kelam Tengah	8	465	424	889

Data Tidak Terinci Per Desa/Sekolah

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Kaur

Tabel V.1.2.3 Banyaknya Guru SD di Kecamatan Kelam Tengah
Tahun 2009

Desa	Kep SD	Guru			Jumlah
		Umum	Olahraga	Agama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pagar Dewa	1	5	1		6
Talang Marap					-
Talang Tais	-				-
Penantian	1	5	1	1	7
Siring Agung	1	5	1	1	7
Darat Sawah	1	5		1	6
Sukarami II	1	5		1	6
Sukarami II					-
Rigangan I	-				-
Rigangan II	1	6		1	7
Rigangan III	1	6		1	7
Tanjung Ganti I	-				-
Tanjung Ganti II	1	6		1	7
Kec. Kelam Tengah	8	43	3	7	53

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Kaur

Tabel V.1.2.4 Banyaknya SLTP, Murid dan Guru di Kec. Kelam Tengah
Tahun 2009

Desa	SLTP/MTs	Murid		Jumlah	Guru
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pagar Dewa					
Talang Marap					
Talang Tais					
Penantian					
Siring Agung					
Darat Sawah					
Sukarami II					
Sukarami II					
Rigangan I	1	60	60	120	6
Rigangan II	1	36	29	65	13
Rigangan III					
Tanjung Ganti I	1	62	74	136	7
Tanjung Ganti II					
Kec. Kelam Tengah	3	158	163	321	26

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Kaur

V.2. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memerankan faktor kunci keberhasilan pembangunan suatu bangsa, oleh karena itu arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan oleh pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas hidup dan usia harapan hidup penduduk. Secara implisit arah pembangunan kesehatan itu menyatakan bahwa penduduk yang sehat merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, sehingga peranannya sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Penduduk yang sehat akan memiliki potensi atau mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas berarti akan meningkatkan nilai tambah ekonomi atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan penduduk menjadi sangat penting. Peningkatan kualitas kesehatan penduduk akan dapat optimal jika didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.

V.2.1 Fasilitas Kesehatan

Upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah sebagai penjabaran dari arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan di Kecamatan Tetap diantaranya yaitu meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan melalui pembangunan sarana kesehatan. Penyediaan fasilitas kesehatan di Kecamatan Tetap oleh pemerintah Kabupaten Kaur terus dilakukan pembenahan dan berupaya melakukan pelayanan kesehatan untuk lebih dekat dengan masyarakat, hal ini terbukti dengan dibangunnya beberapa fasilitas kesehatan di beberapa kecamatan dengan dilengkapi dengan fasilitas kesehatan pendukungnya, sampai pada tahun 2009 Kecamatan Kelam Tengah menyediakn fasilitas kesehatan untuk umum 1 buah Puskesmas, 1 buah puskesmas pembantu dan 2 buah Polindes serta dimasing-masing desa dikecamatan Tetap diadakan Posyandu. Pelayanan kesehatan sampai titik desa menjadi program yang terus dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kaur, pembentukan poliklinik desa (Polindes) di 2 (dua) desa semakin menjadi harapan lebih baik di pembangunan dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Tabel V.2.1.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kelayung Tengah Th 2009

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pagar Dewa				1	1
Talang Marap				1	
Talang Tais		1		1	
Penantian				1	
Siring Agung				1	
Darat Sawah				1	
Sukarami II				1	
Sukarami II				1	
Rigangan I	1			1	
Rigangan II				1	
Rigangan III				1	
Tanjung Ganti I				1	1
Tanjung Ganti II				1	
Kec. Kelayung Tengah	1	1		13	2

Sumber : Puskesmas Kec. Kelayung Tengah

Tabel V.2.1.2 Lokasi Puskesmas, PUSTU dan Poskesdes di Kec. Tetap th 2009

Kecamatan	Puskesmas	PUSTU	Polides
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Kelam Tengah	Pks Kelam Tengah	Talang Tais	Tanjung Ganti Pagar Dewa

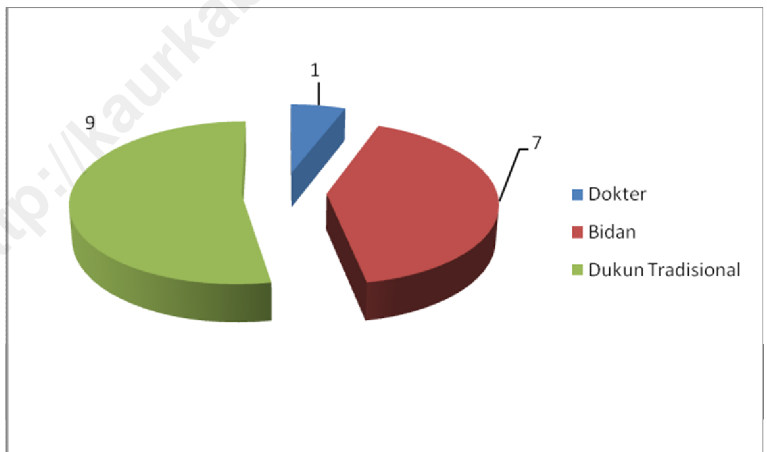
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

V.2.2 Tenaga Medis

Kecamatan Kelam Tengah di tahun 2009 tercatat mempunyai tenaga medis baik tenaga medis dengan sertifikasi pendidikan formal maupun tenaga medis tradisional sebanyak 17 orang dengan rincian 1 orang dokter , 7 Bidan dan 9 orang yang dikenal sebagai dukun tradisional dengan membuka praktek pelayanan kesehatan secara tradisional.

1 dokter dan 7 bidan tenaga medis yang bertugas di masing-masing desa juga menjadi penyelenggara posyandu yang diadakan di desa,

Gambar V.2.2 Perbandingan tenaga medis modern dengan
Tenaga medis tradisional



Tabel V.2.2.1 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kelayung Tengah Th 2009

Desa	Dokter	Bidan	Dukun Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)
Pagar Dewa			4
Talang Marap			
Talang Tais		1	1
Penantian	1	1	1
Siring Agung			1
Darat Sawah		1	
Sukarami II			
Sukarami II			
Rigangan I			
Rigangan II			1
Rigangan III		2	
Tanjung Ganti I		1	1
Tanjung Ganti II		1	
Kec. Kelayung Tengah	1	7	9

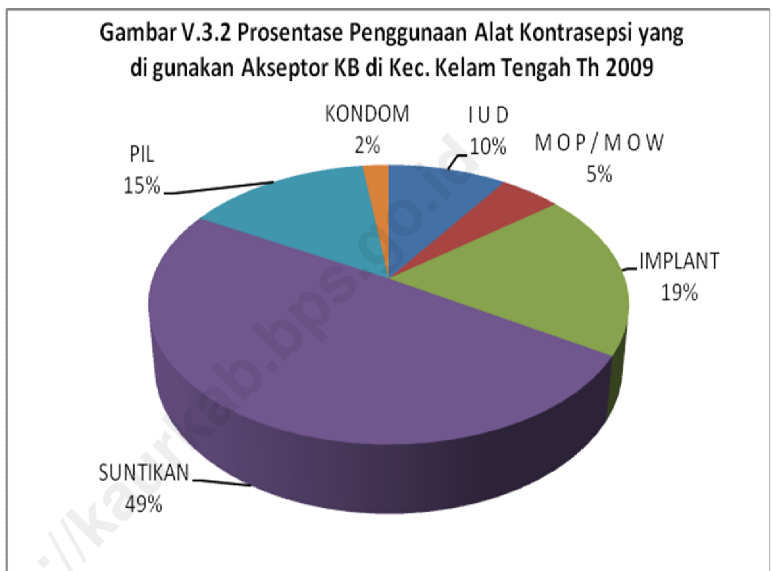
Sumber: Puskesmas Kecamatan Kelayung Tengah

V.3. Keluarga Berencana

Dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera disebutkan bahwa, perkembangan kependudukan diarahkan pada pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas, serta pengarahan mobilitas penduduk. Pengendalian jumlah penduduk di Indonesia diimplementasikan pemerintah dalam bentuk pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Kelayut Tengah, jumlah akseptor aktif di Kecamatan Kelayut Tengah pada tahun 2009 tercatat 858 orang. Dengan rincian sebagai berikut : 194 akseptor aktif KB lama dan 664 akseptor baru.



Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di Kecamatan Kelayang Tengah adalah alat kontrasepsi Suntik sebanyak 424 akseptor atau berkisar 49 % dari jumlah keseluruhan akseptor KB di Kecamatan Kelayang Tengah.



**Tabel V.3.1 Banyaknya Akseptor Baru Keluarga Berencana
Menurut Alat yang Digunakan di Kecamatan
Kelam Tengah Tahun 2009**

No.	Jenis Alat	Jumlah Akseptor
1	2	3
1	I U D	-
2	M O P / M O W	-
3	IMPLANT	58
4	SUNTIKAN	458
5	PIL	125
6	KONDOM	23
Jumlah		664

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kelam Tengah

**Tabel V.3.2 Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana
Menurut Alat yang Digunakan di Kecamatan
Kelam Tengah Tahun 2009**

No.	Jenis Alat	Jumlah Akseptor
1	2	3
1	IUD	82
2	MOP/MOW	42
3	IMPLANT	165
4	SUNTIKAN	424
5	PIL	127
6	KONDOM	18
Jumlah		858

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kelam Tengah

VI.4. Keagamaan dan Tempat Ibadah

Kebebasan dalam memeluk dan memilih agama atau kepercayaan merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar. Berdasarkan Pasal 29 UUD 1945, negara menjamin kebebasan penduduk dalam memeluk agama dan kepercayaan, serta kebebasan penduduk dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Agama yang dianut penduduk Kabupaten Kaur heterogen, yaitu agama Islam, Kristen (Protestan dan Katolik), Budha dan Hindu. Penduduk di Kecamatan Tetap hampir mencapai 90% lebih memeluk agama Islam, sedangkan untuk pemeluk agama lain bekisar antara 5%, Di Kecamatan Tetap hingga tahun 2009 terdapat 13 buah masjid yang tersebar di semua desa di kecamatan Tetap sedangkan untuk tempat peribadatan agama lain di kecamatan Tetap tidak ada.

**Tabel V.4.1 Banyaknya Sarana Ibadah di Kecamatan
Kelam Tengah Tahun 2009**

No.	Nama Desa/Kelurahan	Masjid	Gereja	Vihara	Pura
1	2	3	4	5	6
1	Pagar Dewa	1	-	-	-
2	Talang Marap	1	-	-	-
3	Talang Tais	1	-	-	-
4	Penantian	1	-	-	-
5	Siring Agung	1	-	-	-
6	Darat Sawah	1	-	-	-
7	Sukarami II	1	-	-	-
8	Sukarami II	1	-	-	-
9	Rigangan I	3	-	-	-
10	Rigangan II	1	-	-	-
11	Rigangan III	1	-	-	-
12	Tanjung Ganti I	1	-	-	-
13	Tanjung Ganti II	1	-	-	-

Sumber : Kandepag Kabupaten Kaur

**Tabel V.5.1 Banyaknya Rumah Tangga Pemakai Listrik
di Kecamatan Kelam Tengah Tahun 2009**

No.	Nama Desa/Kelurahan	Jenis Listrik	
		Listrik PLN	Listrik Non PLN
1	2	3	4
1	Pagar Dewa	75	
2	Talang Marap	45	-
3	Talang Tais	63	-
4	Penantian	30	-
5	Siring Agung	37	-
6	Darat Sawah	50	-
7	Sukarami I	100	-
8	Sukarami II	47	-
9	Rigangan I	81	-
10	Rigangan II	78	-
11	Rigangan III	107	-
12	Tanjung Ganti I	105	-
13	Tanjung Ganti II	98	

Sumber : PLN Cabang Bintuhan

BAB VI
PERTANIAN
Agriculture

VI.1. Perkebunan

Total Luas lahan perkebunan rakyat di Kecamatan Kelam Tengah tahun 2009 seluas 1,155 Ha, luas lahan perkebunan rakyat di Kecamatan Kelam Tengah paling luas diusahakan untuk perkebunan Karet seluas 450 Ha, diikuti luas lahan untuk tanaman Kopi seluas 234 Ha. Luas Lahan Produktif untuk semua jenis tanaman perkebunan seluas 432 Ha Luas Tanaman Muda seluas 563 Ha dan Luas Lahan tanaman tidak produktif 160 Ha, dari pencatatan yang dilakukan dinas kehutanan, perkebunan dan pertambangan ESDM Kab. Kaur tahun 2009 Komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak menghasilkan panen adalah tanaman Karet yaitu sebanyak 89.78 Kwintal, jenis komoditi tanaman Sawit sebanyak 72.85 Kwintal, sedangkan untuk jenis komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh Rumah Tangga petani di Kec. Kelam Tengah komoditi tanaman Karet dan Kopi.

Tabel VI.1.1 Komoditi Tanaman Perkebunan di Kec. Kinal th 2009 dirinci berdasarkan keadaan tanaman, Produksi, luas lahan, dan jumlah RT yang mengusahkan.

NO Komoditi	Keadaan Tanaman (Ha)				Produksi Kg/Ha Petani			
	TM	TP	TR	Jml				
1 Sawit	118	61	0	179	72.85	1540	256	
2 Karet	375	75		450	89.78	1340	524	
3 Kakao	39	52	1	92	16.15	315	308	
4 Kopi	15	69	150	234	51.57	750	513	
5 Kelapa	3	115	0	118	35.96	1260	255	
6 Lada	6	24	9	39	18.72	780	77	
8 Aren	1	10		11	7.84	784	59	
9 Pinang	5	18		23	8.48	530	144	
11 Kapuk	1	8		9	4.16	520	91	

Sumber: Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur

VI.4. Peternakan

Usaha pemeliharaan ternak di Kecamatan Kelam Tengah pada umumnya dilakukan oleh rumah tangga. Ternak yang dikembangkan terbagi menjadi tiga kelompok hewan ternak, yaitu ternak besar adalah usaha pengembangan pemeliharaan hewan ternak seperti sapi, kerbau dan kuda, kelompok kedua adalah ternak kecil yaitu pengembangan usaha untuk hewan ternak kecil seperti kambing, domba dan babi dan kelompok ketiga adalah hewan ternak unggas yaitu kelompok usaha pemeliharaan hewan ternak unggas seperti ayam, itik dan angsa.

Tahun 2009 ternak besar yang paling banyak dikembangkan untuk dipelihara oleh rumah tangga di Kecamatan Kelam Tengah adalah Sapi dan kerbau, sapi tercatat sebanyak 1,125 ekor dan kerbau sebanyak 1,314 ekor, untuk ternak kecil jenis ternak yang diusahakan oleh rumah tangga ternak di Kec. Kelam Tengah adalah ternak Kambing yaitu sebanyak 1,825 ekor dan domba 10 ekor, sedangkan ternak unggas jenis ayam diusahakan 13,925 ekor dan itik sebanyak 625 ekor.

Tabel VI.4 Jumlah Ternak dirinci menurut Jenis ternak di Kec.
Kelam Tengah tahun 2009

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
(1)	(2)
Sapi	1,125
Kerbau	1314
Kambing	1,825
Domba	10
Ayam Buras	13,925
Itik	625

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaur